



## **Kontribusi Mahasiswa Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Agama Melalui Lomba Cerdas Cermat Anak TPQ Di Masjid Al-Furqon Desa Dampit**

**Ahmad jaenudin<sup>1</sup>, Frida anggraini<sup>2</sup>, Nadhira zaidatur Rahmah<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [jaenudin@uinsgd.ac.id](mailto:jaenudin@uinsgd.ac.id)

<sup>2</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [fridasahroni@gmail.com](mailto:fridasahroni@gmail.com)

<sup>3</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [nadhirazaidatur21@gmail.com](mailto:nadhirazaidatur21@gmail.com)

### **Abstrak**

Pendidikan agama memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari karena menjadi dasar pembentukan karakter dan budi pekerti anak. TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an) berfungsi sebagai tempat untuk mempelajari dan memperdalam ilmu agama, yang merupakan aspek penting dalam kehidupan saat ini. Kelompok mahasiswa KKN Sisdamas kelompok 212 berkontribusi dalam program mengajar di beberapa TPQ di dusun 2 Desa Dampit dengan tujuan memotivasi para siswa yang belajar di TPQ agar selalu bersemangat dalam belajar serta menumbuhkan jiwa kompetitif mereka melalui acara Lomba Cerdas Cermat anak yang telah kami siapkan. Kami menggunakan metode pengabdian langsung kepada masyarakat yang dilaksanakan sesuai dengan siklus-siklus yang telah ditetapkan oleh pihak kampus. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan antusiasme anak dalam belajar, tumbuhnya jiwa kompetitif mereka dalam mencari ilmu

**Kata Kunci:** TPQ, kompetitif, Cerdas cermat anak

### **Abstract**

*Religious education plays a crucial role in everyday life as it serves as the foundation for the development of children's character and morals. TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an) functions as a place to study and deepen religious knowledge, which is an important aspect of life today. The KKN Sisdamas group 212 contributed to a teaching program in several TPQs in Dusun 2, Desa Dampit, with the aim of motivating students studying at the TPQs to always be enthusiastic about learning and to foster their competitive spirit through the Children's Quiz Competition event we organized. We employed a direct community service method carried out in accordance with the cycles established by the campus. The results of this activity showed an increase in children's enthusiasm for learning and the growth of their competitive spirit in seeking knowledge.*

**Keywords:** TPQ, competitive, Children's Quiz Competition

## A. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah sebuah program di Indonesia yang dirancang untuk memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa perguruan tinggi dalam pengabdian kepada masyarakat di wilayah tertentu. Dalam program ini, mahasiswa tinggal sementara di lokasi yang telah ditentukan, berinteraksi dengan penduduk setempat, mengidentifikasi masalah, dan bekerja sama untuk menemukan solusinya. Program ini menawarkan manfaat ganda: mahasiswa dapat menerapkan pengetahuan mereka dalam situasi nyata sambil mengembangkan keterampilan sosial dan kepemimpinan, sementara masyarakat setempat memperoleh manfaat dari pengetahuan dan keterampilan yang dibawa mahasiswa, serta kerja sama dalam proyek-proyek yang mendukung pembangunan lokal. KKN memainkan peran penting dalam mempersiapkan mahasiswa menjadi warga negara yang bertanggung jawab, memahami kondisi sosial di Indonesia, serta mendorong pengembangan masyarakat di daerah-daerah yang membutuhkan bantuan, dengan menggabungkan teori akademis dan praktik lapangan.

Desa Dampit merupakan salah satu desa yang terletak di kecamatan cicalengka, kabupaten bandung. Mengajar ngaji di Masjid Al-Furqon merupakan aktivitas rutin bagi kelompok KKN 212. Kegiatan ini dilaksanakan setiap selesai salat Maghrib di Masjid Al-Furqon, dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Selain itu, mahasiswa dari kelompok KKN 212 juga memberikan 5 kosakata bahasa Arab setelah sesi mengaji. Pemberian kosakata ini bertujuan untuk menambah wawasan mereka tentang bahasa Arab. Pengetahuan ini kemudian diujikan dalam kegiatan CCA. Selain membaca Al-Qur'an dan menghafal mufrodat, kelompok KKN 212 juga memberikan pengetahuan dasar mengenai tajwid.

Pendidikan agama memiliki peran yang sangat penting karena dianggap sebagai fondasi utama dalam pembentukan karakter dan budi pekerti anak. Masa kecil, yang sering disebut sebagai masa emas (golden age), adalah periode perkembangan yang krusial. Penerapan nilai-nilai agama yang diajarkan kepada anak pada masa ini sangat memengaruhi kondisi pikiran, jiwa, dan emosi mereka di masa depan, dengan mengajarkan cara bersikap yang baik dan benar. Kegiatan ini bertujuan untuk menjelaskan pentingnya menanamkan pendidikan agama pada anak sejak dini, terutama di masa sekarang. Pengabdian ini dilaksanakan di Dusun 2 Desa Dampit.

Dengan menggunakan teori Penguatan Positif (B.F. Skinner) yaitu Teori yang menyatakan bahwa perilaku yang diikuti oleh konsekuensi positif akan lebih mungkin diulang. Dalam kegiatan KKN ini, pemberian hadiah kepada para pemenang lomba cerdas cermat merupakan bentuk penguatan positif. Hadiah-hadiah ini berfungsi sebagai insentif yang mendorong anak-anak untuk lebih berusaha dalam belajar dan berkompetisi, dengan harapan bahwa perilaku belajar yang baik akan terus berlanjut.

Kegiatan ini bertujuan untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca dan Menulis Al-Qur'an, Membimbing anak-anak agar menguasai keterampilan dasar dalam membaca dan menulis Al-Qur'an dengan benar sesuai dengan aturan tajwid yang tepat. Membantu anak-anak dalam menghafal mufrodat (kosakata Arab) dan surat-surat

pendek, sebagai bagian dari usaha meningkatkan hafalan dan pemahaman mereka terhadap Al-Qur'an.

Dengan kegiatan CCA ini bertujuan untuk Memicu semangat anak-anak untuk terus belajar dan menumbuhkan sikap kompetitif yang sehat melalui kegiatan cerdas cermat. Dengan mengevaluasi pemahaman anak-anak atas apa yang telah disampaikan. Untuk memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk tampil di depan umum, sehingga mereka dapat meningkatkan rasa percaya diri dalam berinteraksi dan berkompetisi. Dan juga menambahkan kosa kata bahasa Arab, sebagai cara untuk memperluas wawasan bahasa mereka.

Di akhir acara sedikit memberikan hadiah untuk menghargai Prestasi Mengapresiasi usaha dan pencapaian anak-anak dalam belajar, sehingga mereka merasa dihargai dan termotivasi untuk terus belajar

### **1. Pengertian Cerdas Cermat**

Cerdas cermat merupakan suatu teknik pembelajaran melalui sebuah kegiatan perlombaan (Sidamanik and Simalungun 2018). Dimana kegiatan ini menguji kemampuan seseorang terhadap ilmu pengetahuan. Adapun dalam bahasa Inggris dikenal sebagai quiz bowl, scholars' bowl, atau academic bowl, adalah sebuah kompetisi kuis yang menguji pengetahuan peserta dalam berbagai disiplin ilmu. Kompetisi ini biasanya diikuti oleh siswa dari jenjang sekolah dasar, menengah pertama, menengah atas, hingga perguruan tinggi, dan dilaksanakan di berbagai negara di Amerika Utara, Asia, Eropa, Australia, dan Afrika. Esensinya, cerdas cermat adalah kompetisi yang mengukur pengetahuan dan kemampuan berpikir para peserta, di mana pemenangnya adalah mereka yang dapat menjawab pertanyaan dengan cepat dan tepat. Kompetisi ini umumnya diadakan untuk siswa dari tingkat SD hingga SMA.

### **2. Tujuan Cerdas Cermat**

Cerdas cermat bertujuan untuk menguji dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis anak-anak. Kompetisi ini memotivasi mereka untuk terus belajar dan berkembang. Cerdas cermat memperkenalkan topik keagamaan yang membantu anak-anak memperluas wawasan dan pengetahuan mereka. Kegiatan ini juga membangun kepercayaan diri dan kebanggaan diri, memberikan pengalaman berharga, dan memotivasi anak-anak untuk meraih prestasi yang lebih tinggi. Selain itu, cerdas cermat mendorong budaya belajar dan berpikir, serta membantu membentuk anak-anak menjadi pemikir yang kreatif. Secara keseluruhan, lomba ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan keagamaan anak, sekaligus mempersiapkan mereka untuk menghadapi masa depan.

### **3. Manfaat Lomba Cerdas Cermat Anak (CCA)**

Lomba Cerdas Cermat Anak (CCA) dapat memberikan beberapa manfaat terhadap anak-anak yang mengikuti. Manfaat tersebut seperti memperluas wawasan anak-anak, khususnya pada bidang keagamaan. Menumbuhkan jiwa kompetitif, selain itu kegiatan ini dapat mengasah kemampuan berpikir anak secara tepat dan cepat serta

dapat menumbuhkan rasa percaya diri (Jb et al. 2019). Perlombaan ini juga mendorong kerja sama tim, CCA mengajarkan berkolaborasi dan komunikasi yang baik dalam sebuah kelompok.

## **B. METODE PENGABDIAN**

Metode pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan menerapkan langkah-langkah berbasis pemberdayaan masyarakat (Sisdamas) yang diselenggarakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) UIN Sunan Gunung Djati Bandung, mencakup empat siklus untuk memaksimalkan partisipasi serta keterlibatan komunitas lokal. Siklus satu observasi dan identifikasi masalah, siklus dua perencanaan dan refleksi sosial, siklus tiga pelaksanaan program, dan siklus empat evaluasi.

### **1. Observasi dan Identifikasi Masalah**

Tahap awal ini merupakan observasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi potensi dan masalah di Lokasi pengabdian yakni Desa Dampit. Mahasiswa KKN Melakukan rembug warga dengan kepala desa, kepala dusun, Rt/Rw, serta masyarakat dusun dua untuk mendapatkan informasi yang mahasiswa butuhkan. Hasil diskusi ini digunakan untuk merancang rencana awal sebelum melakukan program-program yang akan dilaksanakan di Desa Dampit. Salah satu hasil diskusi terhadap pendidikan, Desa Dampit membutuhkan bimbingan dalam Pendidikan keagamaan.

### **2. Pelaksanaan dan Refleksi Sosial**

Tahap kedua yaitu perencanaan program yang merupakan hasil dari tahap pertama. Program ini mencakup kegiatan pembelajaran di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) serta pelaksanaan perlombaan Cerdas Cermat Anak (CCA) untuk meningkatkan semangat belajar serta kemampuan dalam bidang keagamaan. Refleksi sosial dilakukan dengan mengaitkan program ini dengan teori penguatan positif, dimana pemberian hadiah yang sudah disediakan kepada pemenang diharapkan dapat memperkuat perilaku positif anak-anak dalam pembelajaran.

### **3. Pelaksanaan Program**

Tahap ini merupakan pelaksanaan program yang sudah dirancang. Program dilaksanakan sesuai jadwal yang telah dirancang oleh mahasiswa. Kegiatan mengajar TPQ dilakukan setiap hari setelah sholat Maghrib oleh anggota KKN 212. Materi yang di berikan berupa membaca Al-Qur'an, menghafal mufrodat, dan surat-surat pendek seperti An-Nas sampai At-Takasur. Program ini di akhiri dengan Cerdas Cermat Anak sebagai bentuk evaluasi selama pembelajaran. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk mendidik anak-anak tetapi juga untuk membangun rasa percaya diri anak-anak dengan memberikan mereka kesempatan untuk bersaing dan tampil.

#### 4. Evaluasi

Tahap terakhir adalah evaluasi. Salah satu metode evaluasi yang digunakan adalah melalui penilaian yang berupa sebuah perlombaan Cerdas Cermat Anak. Dari kegiatan ini dapat mengukur kemampuan setiap anak serta dapat meningkatkan antusias anak dalam belajar.

### C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kelompok 212 dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN) melaksanakan kegiatan pengabdian di bidang Pendidikan dengan mengajar di TPQ yang berada di Dusun 2, Desa Dampit. Beberapa kegiatan yang dilakukan meliputi pendampingan belajar bagi para peserta didik di empat TPQ. Pembelajaran tersebut mencakup baca tulis qur'an (BTQ), dimana anak mulai belajar menulis huruf hijaiyah dan membacanya dari hasil tulisan mereka sendiri, dengan menulis serta menghafal mufrodat, dan surat-surat pendek (Ningrum et al. 2020). Selain mengajar, mahasiswa KKN 212 juga menyelenggarakan Lomba Cerdas Cermat yang diadakan pada minggu terakhir siklus KKN Sisdamas Moderasi Beragama. Dalam kegiatan Cerdas Cermat Anak (CCA) terbagi menjadi tiga tahap.

Tahap pertama, sosialisai awal mahasiswa KKN 212 dengan anak-anak pengajian di TPQ Al-Furqon. Pada tahap ini seluruh anggota KKN 212 mengikuti Jama'ah sholat bersama di Masjid Al-furqon dan mengajar ngaji anak-anak di Masjid tersebut. Tahap ini mahasiswa melakukan pengenalan awal dengan anak-anak di TPQ sebelum melaksanakan kegiatan mengajar ngaji. Pengenalan tersebut bertujuan agar mahasiswa dan anak-anak saling kenal sebelum dilakukannya kegiatan selanjutnya.

Tahap kedua, yaitu mengajar ngaji sesuai jadwal yang sudah dibuat. Setelah melewati tahap pertama bidang Pendidikan berdiskusi untuk pembagian jadwal. Akan ada dua mahasiswa dan dua mahasiswi setiap harinya untuk mengajar. Kegiatan mengajar tersebut diawali dengan mengaji Al-Qur'an atau Iqro' kemudian di lanjut dengan penulisan mufrodat baru dan menghafalnya dan ditutup dengan membaca surat-surat pendek bersama. Kegiatan mengajar ngaji ini di mulai dari setelah sholat magrib hingga waktu sholat isya.





*Gambar 1. Mengajar Ngaji di Masjid Al-Furqon*

Tahap ketiga, yakni pelaksanaan Cerdas Cermat Anak (CCA). Kegiatan ini dimulai setelah sholat magrib, anak-anak TPQ mendatangi posko KKN 212 untuk pelaksanaannya. Kegiatan ini dibuka dan di pandu oleh MC dari bidang Pendidikan itu sendiri. MC menggunakan tiga Bahasa yaitu Bahasa Arab, Inggris, dan Indonesia. Hal itu dilakukan sebagai cerminan bidang Pendidikan (Hudriati and Rusdiah 2021). Pada kegiatan ini mahasiswa memberikan penilaian sehingga adanya penentuan juara satu, dua, dan tiga. Setiap juara mendapatkan hadiah yang sudah disediakan. Hadiah tersebut berupa alata tulis seperti : buku, pulpen, penggaris, pensil dan penghapus.

*Gambar 2. Perlombaan CCA*

### **RUNDOWN CCA (CERDAS CERMAT ANAK)**

**Tanggal : Jum'at, 16 Agustus 2024**

No.	Waktu	Durasi	Kegiatan	KET
1.	18.30 – 19.00	30'	Persiapan Panitia	Panitia
2.	19.00 – 19.05	5'	Pembukaan	MC
3.	19.05 – 19.	5'	Pembacaan Ayat Suci Al-Qur'an	Faizin Filsafati
4.	19.10 – 19.15	5'	Sambutan Ketua Panitia	Frida Anggraini
5.	19.15 – 19.25	10'	Penyampaian teknis pelaksanaan CCA	Dieni Handayani
6.	19.25 – 19.55	30'	Pelaksanaan CCA (sesi I)	Nadhira & Frida
7.	19.55 – 20.05	10'	Ice breaking/ break	Zulfi & Dieni
8.	20.05 – 20.35	30'	Pelaksanaan CCA (sesi II)	Dieni & Nadhira
9.	20.35 – 21.45	10'	Pengumuman dan Penyerahan Hadiah Pemenang	Panitia
10.	20.45 – 20.50	5'	Penutupan	MC

*Gambar 3 Rundown CCA*

#### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

TPQ merupakan singkatan dari Taman Pendidikan Al-Qur'an, adalah lembaga pendidikan informal di Indonesia yang berfokus pada bidang agama seperti : pengajaran membaca, menulis, dan memahami Al-Qur'an bagi anak-anak dan remaja (Azizah and Az-Zafi 2020). Biasanya, TPQ berada di bawah naungan masjid atau mushola, dan memiliki peran penting dalam membentuk moral dan spiritual anak-anak. Selain pembelajaran Al-Qur'an, siswa di TPQ juga diajarkan nilai-nilai akhlak, doa-doa harian, serta dasar-dasar ajaran Islam. Kegiatan di TPQ umumnya dilaksanakan setelah jam sekolah formal atau pada hari-hari tertentu, sesuai dengan kebijakan masing-masing lembaga.

Pendidikan agama memiliki peran penting karena dianggap sebagai fondasi utama dalam membentuk karakter dan budi pekerti anak (Arlina et al. 2024). Masa kanak-kanak, yang sering disebut sebagai masa emas (golden age), adalah periode perkembangan yang sangat penting. Penerapan nilai-nilai agama pada anak di masa ini memiliki pengaruh besar pada kondisi pikiran, jiwa, dan emosi mereka di masa depan, dengan menunjukkan cara bersikap yang baik dan benar (Munawwaroh, 2017). Kegiatan ini bertujuan untuk menekankan pentingnya menanamkan pendidikan agama pada anak sejak dini, terutama di masa sekarang. Pengabdian ini dilaksanakan di dusun 2 desa Dampit tepatnya di masjid al-furqon.

Taman Pendidikan Al-Qur'an yang berada di daerah Dusun 2 Desa Dampit yang dihuni oleh warga lokal memiliki banyak anak yang antusias dalam proses pembelajaran, dan tersedianya tenaga pengajar yang mumpuni. Metode yang didukung dengan iqro, pembiasaan, ketauladanan, latihan, hafalan, dan pemberian mufradat atau kosa kata bahasa arab yang mana bahasa arab menjadi bahasa Al-Qur'an sebagai kitab suci umat Islam (Ogi Saputra, Abdussalam, and Slamet Muliono Redjosari 2022). Kemudian suatu bentuk upaya pengenalan bahwasannya Bahasa arab berperan penting dalam agama islam dan juga al-qur'an menggunakan Bahasa arab (Akbar 2021). Kegiatan tersebut dapat berjalan dengan baik hal ini dapat dilihat dari lulusan santri yang mampu membaca dan menulis Al-Qur'an serta mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Maka dari itu kami memfasilitasi anak untuk saling berkompetisi dalam melatih mental dan juga pengetahuan dengan melalui program lomba cerdas cermat yang kami selenggarakan di posko KKN 212, diharapkan dapat mendorong semangat belajar anak-anak untuk terus meningkatkan rasa keingintahuan dan semakin semangat dalam mencari ilmu. Selain itu juga diharapkan dapat mempererat tali silaturahmi antar anak serta memperkuat rasa saling menghargai sesama teman.

#### **E. PENUTUP**

Peran dan kontribusi mahasiswa dalam kegiatan KKN ini merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat, yang juga menjadi bagian dari pelaksanaan program kerja KKN Sisdamas 2023. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan dan

memotivasi semangat belajar serta menumbuhkan jiwa kompetitif dalam diri para siswa. Materi yang diajarkan selama mengajar mengaji disesuaikan dengan kebiasaan mereka di TPQ, sambil menambahkan materi tambahan seperti mufrodat, dan Surat-surat pendek yang akan diperlombakan dalam acara Lomba Cerdas Cermat.

Proses pembelajaran di setiap TPQ yang dilaksanakan oleh para mahasiswa berjalan dengan sangat baik dan lancar. Para siswa menunjukkan antusiasme dan semangat yang tinggi untuk mengikuti pengajian. Di akhir minggu-minggu KKN Sisdamas, pelaksanaan Lomba Cerdas Cermat tersebut digelar di posko KKN 212, yang diikuti oleh siswa TPQ masjid al-furqon.

Kegiatan Lomba Cerdas Cermat berlangsung dengan lancar. Hasil dari proses mengajar TPQ terlihat jelas, dengan para siswa yang sangat antusias dan bersemangat selama acara Lomba Cerdas Cermat. Para siswa tampil cekatan dan berkompetisi dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan dari para juri. Siswa-siswa yang datang untuk meramalkan acara juga tampak senang dan gembira, serta termotivasi oleh para peserta lomba untuk lebih meningkatkan semangat belajar dan jiwa kompetitif mereka masing-masing. Dan besar harapan kami kepada siswa TPQ agar terus konsisten mempelajari lebih lanjut dan terus mengingat apa yang telah kami sampaikan.

## **F. UCAPAN TERIMA KASIH**

## **G. DAFTAR PUSTAKA**

- Akbar, A. (institut agama islam). 2021. "Hubungan Kemampuan Berbahasa Arab Terhadap Penghafalan Alquran Di Pondok Pesantren Darul Brar." 1–23.
- Arlina, Arlina, Ayu Lestari, Aliyah Putri, Ardiansyah Rambe, Elda Arzetin Elsil, and Jamilah Jamilah. 2024. "Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Bangsa." *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4(2):699–709. doi: 10.47467/elmujtama.v4i2.999.
- Azizah, Ika Nur, and Ashif Az-Zafi. 2020. "Strategi Peningkatan Minat Belajar Baca Al-Qur'an." *Jurnal Pendidikan Islam* 5(2):151–63.
- Hudriati, Andi, and Rusdiah Rusdiah. 2021. "Pelatihan Bahasa Inggris Islami Bagi Anak-Anak TPQ Di Masjid Nurul Khalifah Samata." *Madaniya* 2(4):428–38. doi: 10.53696/27214834.120.
- Jb, Driban, Ther Adv, Musculoskelet Dis, and Mineral Metabolism. 2019. "患者 2 1 2." 8(5):620–28.
- Ningrum, Ayu Puspita, NurAini Dew, Isna Apriyanti, and Roswita Rahmadhani Tambunan. 2020. "Mengetahui Pembelajaran Baca Tulis Alqur'an." *Ihya Al-Arabiyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab Mengenal* 6(1):51–56.
- Ogi Saputra, Yazid Abdussalam, and Slamet Muliono Redjosari. 2022. "Upaya Pengenalan Bahasa Arab Dasar Dengan Metode Talqin Kepada Anak TPQ Ar-



Rahmah Dusun Pacet Selatan." WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat 3(1):22–28. doi: 10.36701/wahatul.v3i1.466.

Sidamanik, K. E. C., and K. A. B. Simalungun. 2018. "Kata Kunci: Motivasi Belajar, Lomba Cerdas Cermat (LCC), PKM." (Lcc).